

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Interim financial statements as of June 30, 2025
and for the six-month period then ended
with independent auditor's report*

The original interim financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4-5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	6	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7-8	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	9-113	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2025
AS OF JUNE 30, 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | EDY HANDOJO SANTOSO |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Telephone Number</i> | : | 021-29185400 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | PAULUS A. LAROSA |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | : | Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022
Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu
Bekasi |
| Nomor Telepon / <i>Telephone Number</i> | : | 021-29185400 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia;
We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia;
- Laporan keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The interim financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the interim financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The interim financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Finance Indonesia.
We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Finance Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is prepared to the best of our knowledge.

 Presiden Direktur / *President Director*

Jakarta, 25 September 2025/September 25, 2025
Direktur / *Director* 



EDY HANDOJO SANTOSO



PAULUS A. LAROSA

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perusahaan tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of the Company as of June 30, 2025, and its interim financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan interim terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying interim financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying interim financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5 atas laporan keuangan interim terlampir, pada tanggal 30 Juni 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp425.400 juta dan Rp302.789 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 2h, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 2s, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 4 dan 5 pada laporan keuangan interim terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan interim terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As described in Notes 4 and 5 to the accompanying interim financial statements, as of June 30, 2025, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables were Rp425,400 million and Rp302,789 million, respectively. Refer to summary of material accounting policies of allowance for impairment losses in Note 2h, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 2s, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Notes 4 and 5 to the accompanying interim financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the accompanying interim financial statements.

Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memperoleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Perusahaan. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan interim secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing and finance lease receivables.

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging receivables classification data in accordance with criteria developed by the Company. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the interim financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the interim financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan interim (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (lanjutan)

Report No. 00210/2.1505/AU.1/09/1179-4/1/IX/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan interim (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the interim financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

25 September 2025/September 25, 2025



00210

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2n, 3,32		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	28.486		17.314	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	754.667		522.449	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	170.583		1.119.394	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	953.736		1.659.157	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)		(299)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	953.437		1.658.858	Cash and cash equivalents - Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 4,11,15,27		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	12.575.686		10.153.782	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.227.482)		(1.853.355)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	10.348.204		8.300.427	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	15.580		13.853	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(600)		(894)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	14.980		12.959	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	10.363.184		8.313.386	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(425.400)		(439.655)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	9.937.784		7.873.731	Consumer financing receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,5, 11,15,27,32		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	6.590.120		7.300.721	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	7.526.065		8.823.261	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(791.846)		(819.296)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(7.526.065)		(8.823.261)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.798.274		6.481.425	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	13.688		199.172	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	16.302		89.144	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(776)		(4.105)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(16.302)		(89.144)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	12.912		195.067	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	5.811.186		6.676.492	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(302.789)		(304.329)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan - Neto	5.508.397		6.372.163	Finance lease receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET (LANJUTAN)				ASSETS (CONTINUED)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,6		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	-		51.857	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-		(626)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	-		51.231	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-		(1)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	-		51.230	Factoring receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	10.972	2i,7a	5.922	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	3.579	7b	2.960	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	97.113	2d,2k,8	80.705	OTHER RECEIVABLES - third parties
TAGIHAN PAJAK	17.253	2o	34.505	CLAIMS FOR TAX REFUND
PIUTANG DERIVATIF	182.129	2d,16	243.882	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	-	2o,13	20.964	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2j,9, 22,28e		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	645.602		719.347	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(271.489)		(337.164)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	374.113		382.183	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	9.723	2d,10	4.356	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	17.094.500		16.731.459	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	11.185.650	2d,2n, 5,11,32	9.207.275	BANK LOANS - Net third parties
BEBAN AKRUAL	88.471	2d,2n, 12,15	108.367	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	30.090	2o,13	6.568	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 14		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	154.363		211.460	Third parties
Pihak berelasi	6.567	2c,28d,28f	5.762	Related party
Total utang lain-lain	160.930		217.222	Total other payables
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto	7.186	2o,13	-	DEFERRED TAX LIABILITIES - Net
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	22.642	2r,29	22.490	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.602.792	2d,2l, 4,5,15	4.386.610	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	36.808	2d,16	30.770	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	14.134.569		13.979.302	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
(dalam rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.042.000 saham pada				1,042,000 shares as of
tanggal 30 Juni 2025 dan				June 30, 2025 and
31 Desember 2024	1.042.000	17	1.042.000	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	1.785		1.785	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial				Actuarial gain on employee
atas liabilitas imbalan kerja - neto	6.297	29	5.129	benefits liability - net
Kerugian kumulatif				Cumulative loss on
atas instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	(19.002)	2d,16	(37.317)	flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	70.488	9	70.488	Gain on land revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.400	18	2.300	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.855.963		1.667.772	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.959.931		2.752.157	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.094.500		16.731.459	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30 Juni/June 30,				
	2025	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	727.737	2c,2e,2m, 19,28b 2c,2f,2m,2n,	555.627	Consumer financing
Sewa pembiayaan	376.192	20,28c	506.446	Finance lease
Anjak piutang	3.355	2g,2m,21	1.774	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	130.700	2e,2f,2m, 4,5,23	90.181	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	43.924	2j, 3,9,22	19.547	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total pendapatan	1.281.908		1.173.575	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	469.870	2l,2m,2n, 11,15,16,24	439.645	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	136.594	2d,2e,2f,2g, 2h,3,4,5,6	66.529	Provision for impairment losses on cash and receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	199.299	2r,25,29	179.548	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	113.167	2c,26,28e	88.259	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	26.336	2d,2k,8	69.089	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	15.539	2j,9	15.670	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	13.500	2j,9	11.922	Depreciation of fixed assets
Total Beban	974.305		870.662	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	307.603		302.913	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(1.653)	2o,13,22	(1.000)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	305.950		301.913	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(72.659)	2o,13	(71.212)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	233.291		230.701	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30,			
	2025	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1.497	29	-	Actuarial gain on employee benefits liability
Pajak terkait	(329)	13	-	Related tax
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	1.168		-	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) atas lindung nilai arus kas	23.481		(39.932)	Gain (loss) on cash flow hedge
Pajak terkait	(5.166)	13	8.785	Related tax
Keuntungan (kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto	18.315	16	(31.147)	Gain (loss) on cash flow hedges - net
Penghasilan Komprehensif Lain - neto setelah pajak	19.483		(31.147)	Other Comprehensive Income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	252.774		199.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	223.888	2q	221.402	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.042.000	1.785	3.083	(6.537)	70.488	2.200	1.327.407	2.440.426	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(75.000)	(75.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	415.465	415.465	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d	-	-	-	(30.780)	-	-	-	(30.780)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	2.046	-	-	-	-	2.046	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		1.042.000	1.785	5.129	(37.317)	70.488	2.300	1.667.772	2.752.157	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(45.000)	(45.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	233.291	233.291	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	18.315	-	-	-	18.315	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	1.168	-	-	-	-	1.168	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025		1.042.000	1.785	6.297	(19.002)	70.488	2.400	1.855.963	2.959.931	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30 Juni/June 30,

	2025	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	3.084.739		3.547.445	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	2.746.160		2.805.825	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	161.857		161.717	Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	177.255		101.952	Other income
Pendapatan bunga	5.382		3.196	Interest income
Total penerimaan kas	6.175.393		6.620.135	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(1.867.176)		(1.873.526)	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(4.239.074)		(3.505.964)	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(107.545)		(160.141)	Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(473.994)		(441.832)	Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(213.237)		(195.188)	Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(163.463)		(76.835)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22.314)	13	(54.754)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(7.086.803)		(6.308.240)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(911.410)		311.895	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.731	9	4.427	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(17.125)	9	(34.625)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(4.620)	9	(4.983)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.014)		(35.181)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	15.346.382	34	14.364.680	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	15,34	2.831.005	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang bank	(13.276.227)	34	(16.595.433)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.786.980)	15,34	(918.000)	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama	(287)	34	(216)	Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30 Juni/June 30,				
	2025	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN (lanjutan)				ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(45.000)	18	(25.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(9.525)		(8.577)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi obligasi	(2.378)		(6.804)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan				Net Cash Provided by (Used
untuk) Aktivitas Pendanaan	225.985		(358.345)	in) Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(705.439)		(81.631)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	1.659.157	3	1.088.135	AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan				Net effect of changes in
nilai tukar atas kas dan				exchange rate on cash and
setara kas	18		(851)	cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	953.736	3	1.005.653	AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
terdiri dari:				consist of:
Kas	28.486		30.212	Cash on hand
Bank	754.667		725.441	Cash in banks
Deposito berjangka	170.583		250.000	Time deposits
Total	953.736		1.005.653	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 26 tanggal 8 Januari 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta perubahan dan penyesuaian alamat Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 serta pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan konvensional

Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 26 dated January 8, 2024 of Muhammad Kholid Artha, S.H. concerning the changes related to purpose and objective as well as changes and adjustment to address of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights with Decision No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024 and this notification of amendment has also been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0010518 Year 2024 dated January 10, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

a. Conventional financing

Includes finance company businesses organized conventionally, with business activities including financing goods and/or services, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Unit usaha syariah perusahaan pembiayaan

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 210 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under: (continued)

b. Finance company sharia business unit

Includes the activities of work units from the head office of finance companies that carry out sharia financing activities and/or function as the main office of offices that carry out sharia financing.

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing, and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in financing activities in the form of investment financing, working capital, multipurpose financing, and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 210 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000. On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000. On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 15). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 15). On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 15). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 15). Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan Effendi
 Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

Edy Handojo Santoso
 Paulus A. Larosa
 Sifra Viona Tjahjono

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan
 Akuntansi, *budget*, dan perpajakan
 Operasional

Edy Handojo Santoso
 Paulus A. Larosa
 Sifra Viona Tjahjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni/
 For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Komisaris	3.233	6.605
Direksi	3.602	3.321
Total	6.835	9.926

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2023, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 15). On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange

In June 2024, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 15). On June 24, 2024, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Scope of responsibility

General administration and compliance
 Accounting, budget, and tax
 Operation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
 Board of Directors

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah
Anggota	:	Atty Yuniawati
Anggota	:	Vera Intanie Dewi

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso
Kepala Audit Internal	:	Indra

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Wasistyo Adi Saras Putro
Kepala Audit Internal	:	Indra

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.082 dan 2.015 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Audit Committee

:	Head
:	Member
:	Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2025 are as follows:

:	Corporate Secretary
:	Head of Internal Audit

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2024 are as follows:

:	Corporate Secretary
:	Head of Internal Audit

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has a total of 2,082 and 2,015 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada catatan dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following note below.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The items under other comprehensive income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memberikan persyaratan baru bagi entitas untuk menilai pertukaran antara dua mata uang dan menentukan nilai tukar spot, ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles

Effective on January 1, 2025, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Amendment to PSAK 221, 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates': Lack of Exchangeability

The amendment provides new requirements for entity to assess exchangeability between two currencies and determine the spot exchange rate, when exchangeability is lacking.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi di atas dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards does not have significant impact to the financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing the valuation, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Selama periode berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

During the period and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives, therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflect the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default event on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, such receivables written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans, and bonds payable.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

The Company receives vehicles from customers and assists them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

iv. Classification of financial instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classified the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by PSAK No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Setoran jaminan/Guarantee deposit
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain/Other payables - Refinancing KPR/Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/Joint financing
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat tanggal kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

The Company uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applied cash flow hedge accounting when the transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts gain or loss accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Pengukuran Nilai Wajar

vii. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total instalments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditanggihkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate instalment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 116 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 116 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 116 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 116 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses" (Catatan 2d).

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2d).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	20%-100%	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Tanah" dalam Ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam Ekuitas, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Effective as of December 31, 2020, land is presented at fair value. Valuation of land is performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in carrying amount arising from the revaluation of land is recorded as "Gain on Land Revaluation" in Equity. Decreases in carrying amount resulting from the revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance in "Gain on Land Revaluation" presented in Equity, loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Land Revaluation" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continue)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income, and interest expense are recognized using the effective interest method.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
1 Dolar AS/Rupiah	16.233

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets, and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
16.162		US Dollar 1/Rupiah

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 212, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

q. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 1,042,000 shares for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK No. 413: Penurunan nilai

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (unbiased and probability-weighted amount) dan informasi wajar dan tersokong (reasonable and supportable information). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (time value of money). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK No. 413: Impairment

PSAK No. 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. The calculation of impairment in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money. The credit risk guarantee kafalah is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	28.486	17.314
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Nationalnobu Tbk	300.404	100.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.196	9.877
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.412	844
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.718	7.835
PT Bank Central Asia Tbk	37.295	36.396
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.947	323.452
PT Bank HSBC Indonesia	3.585	11.994
PT Bank Danamon Syariah	2.625	9.134
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.294	1.063
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.119	941
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.087	879
PT Bank Permata Tbk	1.042	732
PT Bank JP Morgan	502	665
PT Bank CIMB Niaga Tbk	328	706
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	2.111	1.819
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	6.107	7.444
PT Bank UOB Indonesia	326	7.901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	569	656
Sub-total	754.667	522.449
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	130.000	600.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	300.000
PT Bank Jago Tbk	-	200.000
Dolar AS		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	40.583	-
PT Bank Mega Tbk	-	19.394
Sub-total	170.583	1.119.394
Total kas dan setara kas	953.736	1.659.157
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(299)	(299)
Kas dan setara kas - Neto	953.437	1.658.858

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Syariah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank JP Morgan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (below Rp500 each)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Others (below Rp500 each)
Sub-total
Time deposits - Third parties
Rupiah
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Jago Tbk
US Dollar
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total cash and cash equivalents
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Cash and cash equivalent - Net

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0.01% - 7.00%	0,01% - 7,00%
Bank - Dolar AS	0.10% - 4.00%	0,01% - 4,65%
Deposito berjangka - Rupiah	6.00% - 7.00%	5,25% - 7,00%
Deposito berjangka - Dolar AS	4.75% - 5.00%	5,00% - 5,25%

Annual interest rates are as follows:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan dengan tenor 1 sampai dengan 30 hari.

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp6.823 dan Rp3.892 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit) (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jumlah saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan oleh Perusahaan.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits are placed with a tenor of 1 to 30 days.

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp6,823 and Rp3,892 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively (Note 22).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no restricted cash and cash equivalents.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents collateralized by the Company.

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	12.575.686	10.153.782
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.227.482)	(1.853.355)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	10.348.204	8.300.427
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	15.580	13.853
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(600)	(894)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	14.980	12.959
Total piutang pembiayaan konsumen	10.363.184	8.313.386
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(425.400)	(439.655)
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	9.937.784	7.873.731

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables - third parties
<u>Related parties</u>
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables - related parties
Total consumer financing receivables
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Consumer financing receivables - Net

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	30.935	24.040	1-30 days
31-60 hari	16.694	14.172	31-60 days
> 60 hari	21.998	18.922	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2025	5.591.958	4.564.585	2025
2026	4.095.681	3.278.710	2026
2027 dan sesudahnya	2.818.420	2.253.353	2027 and thereafter
Sub-total	12.575.686	10.153.782	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2025	15.148	13.202	2025
2026	432	651	2026
Sub-total	15.580	13.853	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	12.591.266	10.167.635	Total Consumer Financing Receivables - Gross

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp326.298 dan Rp327.459 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp326,298 and Rp327,459 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,34% sampai dengan 27,04% pada tanggal 30 Juni 2025 dan antara 9,28% sampai dengan 33,59% pada tanggal 31 Desember 2024.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.34% to 27.04% as of June 30, 2025 and ranging from 9.28% to 33.59% as of December 31, 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Aset-aset yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

The assets financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage are as follows:

30 Juni/June 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.917.734	297.931	97.721	8.313.386	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	30.913	(29.069)	(1.844)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(265.519)	267.839	(2.320)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(61.479)	(49.432)	110.911	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.621.649	487.269	204.468	8.313.386	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.317.733)	(64.937)	(14.960)	(1.397.630)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.003.392	185.878	3.807	4.193.077	
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(551.776)	(50.236)	(15.832)	(617.844)	Derecognized financial assets
	(8.867)	(55.600)	(63.338)	(127.805)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	2.125.016	15.105	(90.323)	2.049.798	Total addition (deduction) during the period
Saldo akhir	9.746.665	502.374	114.145	10.363.184	Ending balance

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	5.749.285	298.180	108.527	6.155.992	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	32.981	(31.173)	(1.808)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(236.456)	237.981	(1.525)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(66.537)	(24.936)	91.473	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.479.273	480.052	196.667	6.155.992	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.413.373)	(88.252)	(27.896)	(1.529.521)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	5.280.247	93.202	28.812	5.402.261	
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(1.328.898)	(90.218)	(4.286)	(1.423.402)	Derecognized financial assets
	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	2.438.461	(182.121)	(98.946)	2.157.394	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.917.734	297.931	97.721	8.313.386	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	439.655	336.122	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan	113.550	395.477	Provision for the period
Penghapusan piutang	(127.805)	(291.944)	Receivables written-off
Saldo akhir	425.400	439.655	Ending balance

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

30 Juni/June 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	134.897	215.306	89.452	439.655	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	23.217	(21.509)	(1.708)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(11.053)	13.188	(2.135)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.054)	(38.258)	39.312	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	146.007	168.727	124.921	439.655	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(26.880)	107.185	111.675	191.980	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.597	8.394	3.395	83.386	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.817)	(78.853)	(72.146)	(161.816)	Derecognized financial asset
Total pembentukan periode berjalan	33.900	36.726	42.924	113.550	Total build-up during the period
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(8.867)	(55.600)	(63.338)	(127.805)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	171.040	149.853	104.507	425.400	Ending balance

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	127.126	143.052	65.944	336.122	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.847	(10.702)	(1.145)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.971)	6.129	(1.158)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.565)	(12.687)	14.252	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	132.437	125.792	77.893	336.122	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	47.644	232.451	141.311	421.406	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	84.403	50.482	25.675	160.560	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.072)	(96.566)	(59.851)	(186.489)	Derecognized financial asset
Total pembentukan tahun berjalan	101.975	186.367	107.135	395.477	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	134.897	215.306	89.452	439.655	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.693 dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.102	100.063
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.344	75.123
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.407	38.553
PT Bank Permata Tbk	10.571	26.063
PT Bank Muamalat Tbk	4.504	8.902
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	40.433
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.711
Total	173.928	291.848

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.876 dan Rp3.138, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp361, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp55 dan Rp71 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to Rp11,693 and Rp26,529, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans from some banks (Note 11) are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.102	100.063
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.344	75.123
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.407	38.553
PT Bank Permata Tbk	10.571	26.063
PT Bank Muamalat Tbk	4.504	8.902
Syndicated Term-Loan XI	-	40.433
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.711
Total	173.928	291.848

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to Rp1,876 and Rp3,138, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to RpNihil and Rp361, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to Rp55 and Rp71, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	6.590.120	7.300.721
Nilai residu yang dijamin	7.526.065	8.823.261
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(791.846)	(819.296)
Simpanan jaminan	(7.526.065)	(8.823.261)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.798.274	6.481.425
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	13.688	199.172
Nilai residu yang dijamin	16.302	89.144
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(776)	(4.105)
Simpanan jaminan	(16.302)	(89.144)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	12.912	195.067
Total piutang sewa pembiayaan	5.811.186	6.676.492
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(302.789)	(304.329)
Piutang sewa pembiayaan - Neto	5.508.397	6.372.163

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - third parties
<u>Related parties</u>
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - related parties
Total finance lease receivables
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance lease receivables - Net

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	6.603.808	3.688.916	2.854.467	60.425	Finance lease receivables
Nilai residu	7.542.367	4.702.610	2.817.872	21.885	Residual value
Simpanan jaminan	(7.542.367)	(4.702.610)	(2.817.872)	(21.885)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(792.622)	(482.263)	(301.379)	(8.980)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	5.811.186	3.206.653	2.553.088	51.445	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	7.499.893	4.400.209	3.099.626	58	Finance lease receivables
Nilai residu	8.912.405	2.752.179	6.160.091	135	Residual value
Simpanan jaminan	(8.912.405)	(2.752.179)	(6.160.091)	(135)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(823.401)	(548.026)	(275.372)	(3)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	6.676.492	3.852.183	2.824.254	55	Present value of finance lease receivables

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	20.553	11.987
31-60 hari	12.545	5.683
> 60 hari	8.487	6.480
Belum jatuh tempo		
2025	3.633.667	4.182.601
2026	1.747.092	2.112.511
2027 dan sesudahnya	1.167.776	981.459
Sub-total	6.590.120	7.300.721
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2025	13.663	193.457
2026	25	5.690
2027 dan sesudahnya	-	25
Sub-total	13.688	199.172
Total piutang sewa pembiayaan - Bruto	6.603.808	7.499.893

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp9.651 dan Rp7.438, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,53% sampai dengan 24,88% pada tanggal 30 Juni 2025 dan antara 9,51% sampai dengan 22,62% pada tanggal 31 Desember 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1-30 days	
31-60 days	
> 60 days	
Not yet due	
2025	
2026	
2027 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 28a)</u>	
Not yet due	
2025	
2026	
2027 and thereafter	
Sub-total	
Total finance lease receivables - Gross	

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp9,651 and Rp7,438, respectively as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.53% to 24.88% as of June 30, 2025 and from 9.51% to 22.62% as of December 31, 2024.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$4.586.100 dan AS\$5.503.341 atau setara dengan Rp74.446 dan Rp88.945 (Catatan 32).

Aset-aset yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	7.486
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.899
Total	-	10.385

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp33.361 dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	6.473.756	169.015	33.721	6.676.492	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	22.358	(21.724)	(634)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(223.600)	223.940	(340)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(23.590)	(24.066)	47.656	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.248.924	347.165	80.403	6.676.492	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.417.043)	(61.311)	(9.743)	(1.488.097)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(734.918)	(21.784)	(10.672)	(767.374)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(6.615)	(4.345)	(13.625)	(24.585)	Financial assets written-off
Total penurunan periode berjalan	(800.065)	(31.201)	(34.040)	(865.306)	Total deduction during the period
Saldo akhir	5.448.859	315.964	46.363	5.811.186	Ending balance

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$4,586,100 and US\$5,503,341 or equivalent to Rp74,446 and Rp88,945, respectively (Note 32).

The assets financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans from some banks (Note 11) are as follows:

Rupiah	
Syndicated Term-Loan XI	
PT KEB Hana Indonesia	
Total	

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, finance lease receivables amounting to Rp33,361 and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage are as follows:

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage are as follows: (continued)

31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.652.539	166.167	15.833	8.834.539	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	18.925	(17.193)	(1.732)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(200.042)	200.159	(117)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(20.432)	(21.110)	41.542	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.450.990	328.023	55.526	8.834.539	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.653.498)	(73.334)	(16.093)	(2.742.925)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.812.496)	(76.731)	(4.088)	(1.893.315)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.977.234)	(159.008)	(21.805)	(2.158.047)	Total deduction during the year
Saldo akhir	6.473.756	169.015	33.721	6.676.492	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	304.329	414.773	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) untuk periode berjalan	23.045	(65.368)	Additional (recovery) provision for the period
Penghapusan piutang	(24.585)	(45.076)	Receivables written-off
Saldo akhir	302.789	304.329	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

30 Juni/June 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	162.167	109.148	33.014	304.329	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13.933	(13.319)	(614)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(25.641)	25.984	(343)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(11.418)	(13.730)	25.148	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	139.041	108.083	57.205	304.329	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(100.939)	90.249	25.630	14.940	Net remeasurement of loss allowance New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.071)	(16.026)	(23.798)	(43.895)	Derecognized financial assets
Total pembentukan periode berjalan	(84.797)	106.010	1.832	23.045	Total build-up during the period
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(6.615)	(4.345)	(13.625)	(24.585)	Financial assets written-off
Saldo akhir	47.629	209.748	45.412	302.789	Ending balance

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	318.828	89.460	6.485	414.773	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.402	(10.381)	(1.021)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.292)	10.292	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.011)	(12.268)	13.279	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	318.927	77.103	18.743	414.773	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(155.420)	96.303	20.150	(38.967)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.984	4.884	6.797	103.665	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(75.912)	(50.006)	(4.148)	(130.066)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(139.348)	51.181	22.799	(65.368)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	Financial assets written-off
Saldo akhir	162.167	109.148	33.014	304.329	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	-	51.857	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(626)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	-	51.231	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(1)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	-	51.230	Factoring receivables - Net

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo 2025	-	51.857
Total tagihan anjak piutang - Bruto	-	51.857

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	51.231	-	-	51.231
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	51.231	-	-	51.231
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.231)	-	-	(51.231)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penurunan periode berjalan	(51.231)	-	-	(51.231)
Saldo akhir	-	-	-	-
31 Desember/December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	4.074	-	-	4.074
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	4.074	-	-	4.074
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.320)	-	-	(2.320)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	49.477	-	-	49.477
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penambahan tahun berjalan	47.157	-	-	47.157
Saldo akhir	51.231	-	-	51.231

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	1	9
Pemulihan untuk periode berjalan	(1)	(8)
Saldo akhir	-	1

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>	
Not yet due 2025	
Total factoring receivables - Gross	

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage are as follows:

Amortized cost	
Beginning balance	
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)	
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)	
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)	
Total beginning balance after transfer	
Net remeasurement of carrying value	
New financial assets originated or purchased	
Derecognized financial assets	
Financial assets written-off	
Total deduction during the period	
Ending balance	

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

Beginning balance	
Reversal for the period	
Ending balance	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar Nihil pada tanggal 30 Juni 2025 dan sebesar 11,83% pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah is Nil as of June 30, 2025 and 11.83% as of December 31, 2024. The term of factoring receivables without recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 years.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Promosi	3.048	1.906
Provisi	172	1.158
Lain-lain	7.752	2.858
Total	10.972	5.922

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Promotion
Provision
Others

Total

b. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka operasional	3.014	2.391
Uang muka perjalanan	565	569
Total	3.579	2.960

b. ADVANCES

This account consists of:

Operational activities advance
Travel advance

Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	132.312	145.197
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.925)	(79.858)
Lain-lain	17.726	15.366
Total	97.113	80.705

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)

Less:
Allowance for impairment losses
Others

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima. Piutang lain-lain dikelompokkan ke dalam stage 3.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	79.858	48.470
Penyisihan (pembalikan penyisihan) untuk tahun berjalan	(26.933)	31.388
Saldo akhir	52.925	79.858

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits. Other receivables was classified as stage 3.

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset are as follows:

Beginning balance	
Provision (reversal) for the year	
Ending balance	

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025
<u>Biaya/penilaian kembali</u>					
Tanah	160.171	-	-	-	160.171
Bangunan	96.572	-	-	-	96.572
Kendaraan	83.769	7.938	2.572	-	89.135
Peralatan dan perlengkapan kantor	120.182	2.573	3.125	-	119.630
Pengembangan gedung yang disewa	53.061	16	14	991	54.054
Aset tetap dalam pembangunan	2.969	6.598	-	(991)	8.576
	516.724	17.125	5.711	-	528.138
Aset hak guna	202.623	4.620	89.779	-	117.464
	719.347	21.745	95.490	-	645.602
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	17.570	1.661	-	-	19.231
Kendaraan	30.983	6.238	1.820	-	35.401
Peralatan dan perlengkapan kantor	90.444	4.422	3.101	-	91.765
Pengembangan gedung yang disewa	46.661	1.179	14	-	47.826
	185.658	13.500	4.935	-	194.223
Aset hak guna	151.506	15.539	89.779	-	77.266
	337.164	29.039	94.714	-	271.489
Nilai Tercatat Neto	382.183				374.113

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025
<u>Cost/revaluation</u>	
Land	160.171
Buildings	96.572
Vehicles	89.135
Office equipment, furniture and fixtures	119.630
Leasehold improvements	54.054
Construction in progress	8.576
Right-of-use assets	117.464
<u>Accumulated Depreciation</u>	
Buildings	19.231
Vehicles	35.401
Office equipment, furniture and fixtures	91.765
Leasehold improvements	47.826
Right-of-use assets	77.266
Net Carrying Value	374.113

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<u>Biaya/penilaian kembali</u>						<u>Cost/revaluation</u>
Tanah	160.171	-	-	-	160.171	Land
Bangunan	69.518	7.294	-	19.760	96.572	Buildings
Kendaraan	85.699	15.719	17.649	-	83.769	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	105.740	18.432	3.990	-	120.182	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	50.360	27	-	2.674	53.061	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	8.319	17.084	-	(22.434)	2.969	Construction in progress
	479.807	58.556	21.639	-	516.724	
Aset hak guna	189.506	13.117	-	-	202.623	Right-of-use assets
	669.313	71.673	21.639	-	719.347	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	14.575	2.995	-	-	17.570	Buildings
Kendaraan	31.410	12.093	12.520	-	30.983	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.078	7.326	3.960	-	90.444	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	44.252	2.409	-	-	46.661	Leasehold improvements
	177.315	24.823	16.480	-	185.658	
Aset hak guna	120.312	31.194	-	-	151.506	Right-of-use assets
	297.627	56.017	16.480	-	337.164	
Nilai Tercatat Neto	371.686				382.183	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp29.039 dan Rp27.591 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi untuk kantor cabang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp127.133 dan Rp125.260, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Hasil penjualan aset tetap	1.731	4.427
Nilai tercatat neto aset tetap	(776)	(2.448)
Laba penjualan aset tetap	955	1.979

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<u>Biaya/penilaian kembali</u>						<u>Cost/revaluation</u>
Tanah	160.171	-	-	-	160.171	Land
Bangunan	69.518	7.294	-	19.760	96.572	Buildings
Kendaraan	85.699	15.719	17.649	-	83.769	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	105.740	18.432	3.990	-	120.182	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	50.360	27	-	2.674	53.061	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	8.319	17.084	-	(22.434)	2.969	Construction in progress
	479.807	58.556	21.639	-	516.724	
Aset hak guna	189.506	13.117	-	-	202.623	Right-of-use assets
	669.313	71.673	21.639	-	719.347	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	14.575	2.995	-	-	17.570	Buildings
Kendaraan	31.410	12.093	12.520	-	30.983	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.078	7.326	3.960	-	90.444	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	44.252	2.409	-	-	46.661	Leasehold improvements
	177.315	24.823	16.480	-	185.658	
Aset hak guna	120.312	31.194	-	-	151.506	Right-of-use assets
	297.627	56.017	16.480	-	337.164	
Nilai Tercatat Neto	371.686				382.183	Net Carrying Value

Depreciation charged to operations amounted to Rp29,039 and Rp27,591 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, construction in progress consists of renovation for branch offices.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp127,133 and Rp125,260, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
30 Juni 2025		
Pengembangan gedung yang disewa	35% - 95%	8.576
31 Desember 2024		
Pengembangan gedung yang disewa	12% - 95%	2.969

Seluruh nilai yang diakui pada aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan kontrak, tidak terdapat pengeluaran tambahan yang diakui. Serta, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset tetap dalam pembangunan.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ <i>Location</i>	No. HGB/ <i>HGB No.</i>
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Semarang, Jawa Tengah	48
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa Barat	495
Bekasi, Jawa Barat	5907
Palembang, Sumatera Selatan	272
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar, Sulawesi Selatan	21194
Makassar, Sulawesi Selatan	21195
Cirebon, Jawa Barat	428
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 570/1138
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 1129/854
Semarang, Jawa Tengah	98
Semarang, Jawa Tengah	99
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772
Sleman, DI Yogyakarta	900

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	
	June 30, 2025
Juli 2025 - September 2025/ <i>July 2025 - September 2025</i>	Leasehold improvements
	December 31, 2024
Januari 2025 - April 2025/ <i>January 2025 - April 2025</i>	Leasehold improvements

All values recognized in construction in progress are in accordance with the contract, there are no additional expenditures recognized. Also, there is no capitalization of borrowing costs for construction in progress.

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan – HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ <i>Expired date</i>	Luas (m²)/ <i>Area (m²)</i>
24 September 2027/ <i>September 24, 2027</i>	845
19 Maret 2031/ <i>March 19, 2031</i>	104
5 Desember 2031/ <i>December 5, 2031</i>	186
16 April 2033/ <i>April 16, 2033</i>	71
28 April 2033/ <i>April 28, 2033</i>	71
7 Agustus 2033/ <i>August 7, 2033</i>	644
24 Januari 2034/ <i>January 24, 2034</i>	391
10 Juni 2035/ <i>June 10, 2035</i>	225
14 Juni 2035/ <i>June 14, 2035</i>	6.689
19 September 2035/ <i>September 19, 2035</i>	85
11 Desember 2037/ <i>December 11, 2037</i>	63
18 Desember 2037/ <i>December 18, 2037</i>	75
1 November 2040/ <i>November 1, 2040</i>	421
8 Desember 2043/ <i>December 8, 2043</i>	196
7 Maret 2044/ <i>March 7, 2044</i>	300
13 Februari 2045/ <i>February 13, 2045</i>	120
13 Februari 2045/ <i>February 13, 2045</i>	115
30 Agustus 2048/ <i>August 30, 2048</i>	13.804
-	1507/1715
-	1700/1773
8 Agustus 2041/ <i>August 8, 2041</i>	3.330
8 Agustus 2041/ <i>August 8, 2041</i>	3.145
14 Januari 2052/ <i>January 14, 2052</i>	179
6 November 2036/ <i>November 6, 2036</i>	569

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company does not have any fixed assets that are temporarily unused.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp139.145 dan Rp139.224 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri Santi (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), dan KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	149.956	160.171	10.215	Land
Jumlah	149.956	160.171	10.215	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.215 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp139,145 and Rp139,224 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 5, 2024, the Company perform revaluation of their land.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands was performed by the external independent appraiser KJPP Pung's Zulkarnain & Partner (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri Santi (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), dan KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2023 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,215 recognized as "Other Comprehensive Income".

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tanah	89.683	89.683	Land

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

9. FIXED ASSETS (continued)

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Aset hak guna adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets are as follows:

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2025	
Biaya perolehan Bangunan	202.623	4.620	89.779	117.464	Cost Buildings
	202.623	4.620	89.779	117.464	
Akumulasi penyusutan Bangunan	151.506	15.539	89.779	77.266	Accumulated depreciation Buildings
	151.506	15.539	89.779	77.266	
Nilai buku neto	51.117			40.198	Net book value
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan Bangunan	189.506	13.117	-	202.623	Cost Buildings
	189.506	13.117	-	202.623	
Akumulasi penyusutan Bangunan	120.312	31.194	-	151.506	Accumulated depreciation Buildings
	120.312	31.194	-	151.506	
Nilai buku neto	69.194			51.117	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan dengan jangka waktu masa sewa antara 1 - 3 tahun.

The Company rent a several of buildings with period of lease term ranged between 1 - 3 years.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari:

10. OTHER ASSETS

This account mainly consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang jaminan	4.367	4.352	Security deposit
Lain-lain	5.356	4	Others
Total	9.723	4.356	Total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Kredit berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jago Tbk (Jago)	946.583	1.096.833
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	861.111	527.778
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000	400.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	80.449	98.797
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	50.700	77.064
PT Bank Permata Tbk (Permata)	20.833	52.083
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	8.969	17.674
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	4.167	12.500
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	-	34.551
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	-	11.111
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (AS\$224.375.000 pada tanggal 30 Juni 2025 dan AS\$158.750.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	3.642.279	2.565.717
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$101.666.667 pada tanggal 30 Juni 2025 dan AS\$156.166.667 pada tanggal 31 Desember 2024)	1.650.355	2.523.965
MUFG Bank, Ltd. (AS\$2.205.278 pada tanggal 30 Juni 2025 dan AS\$4.851.611 pada tanggal 31 Desember 2024)	35.798	78.412
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$6.666.667 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	107.747
Sub-total	7.701.244	7.604.232
<u>Kredit modal kerja</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)	700.000	-
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	400.000	400.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	350.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	250.000	350.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000	200.000
PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)	200.000	200.000
PT Bank Jago Tbk (Jago)	200.000	-
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	160.000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)	150.000	-
PT Bank Digital BCA (Digital BCA)	100.000	100.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000	-
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	100.000	-
PT Bank Permata Tbk (Permata)	100.000	-
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	50.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	400.000
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	-	20.000
Sub-total	3.460.000	1.670.000
<u>Kredit rekening koran</u>		
<u>Rupiah</u>		
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	80.000	-
Total	11.241.244	9.274.232
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(55.594)	(66.957)
Neto	11.185.650	9.207.275

11. BANK LOANS

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
<u>Term-loans</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	
PT IBK IndonesiaTbk (IBK)	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	
<u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan XIII (US\$224,375,000 as of June 30, 2025 and US\$158,750,000 as of December 31, 2024)	
Syndicated Term-Loan XII (US\$101,666,667 as of June 30, 2025 and US\$156,166,667 as of December 31, 2024)	
MUFG Bank, Ltd. (US\$2,205,278 as of June 30, 2025 and US\$4,851,611 as of December 31, 2024)	
Syndicated Term-Loan XI (US\$6,666,667 as of December 31, 2024)	
Sub-total	
<u>Working capital loans</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)	
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	
PT Bank Hibank Indonesia (HIBank)	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	
PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)	
PT Bank Digital BCA (Digital BCA)	
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	
Sub-total	
<u>Overdraft</u>	
<u>Rupiah</u>	
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	
Total	
Less unamortized transaction cost	
Net	

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	III	500.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000	14 Desember 2023/ December 14, 2023	2 April 2027/ April 2, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	500.000	5 November 2024/ November 5, 2024	26 Juni 2029/ June 26, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	IV	200.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd	I	50.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025/ September 30, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	250.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	28 November 2025/ November 28, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	23 Desember 2025/ December 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.200.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	19 Juli 2030/ July 19, 2030	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000	16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank BTPN Tbk)	I	50.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	I	300.000*	1 November 2024/ November 1, 2024	1 November 2029/ November 1, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	50.000**	30 Mei 2024/ May 30, 2024	30 Mei 2028/ May 30, 2028	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	III	500.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000	14 Desember 2023/ December 14, 2023	2 April 2027/ April 2, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	500.000	5 November 2024/ November 5, 2024	26 Juni 2029/ June 26, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	IV	200.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd	I	50.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025/ September 30, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	250.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	28 November 2025/ November 28, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	23 Desember 2025/ December 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.200.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	19 Juli 2030/ July 19, 2030	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000	16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank BTPN Tbk)	I	50.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	I	300.000*	1 November 2024/ November 1, 2024	1 November 2029/ November 1, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	50.000**	30 Mei 2024/ May 30, 2024	30 Mei 2028/ May 30, 2028	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min. Rp1.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	AS\$400.000.000/ US\$400,000,000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	18 Mei 2029/ May 18, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	25 Juli 2026/ July 25, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	22 Februari 2024/ February 22, 2024	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for the six-month period ended June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024.

During the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min. Rp1.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

The following are the details of term-loan outstanding in US Dollar:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	min. Rp1.000.000	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest service coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	min. Rp1.000.000	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest service coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	min. Rp1.000.000	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan XII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	min. Rp1.000.000	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia.

This loan has been fully paid on January 17, 2025.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2025/ August 26, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Agustus 2025/ August 21, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2025/ December 1, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2025/ September 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2026/ May 24, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	22 Mei 2024/ May 22, 2024	22 Agustus 2024/ August 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	I	700.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2026/ March 22, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	26 September 2025/ September 26, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2025/ October 28, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2025/ November 28, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2025/ August 26, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Agustus 2025/ August 21, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2025/ December 1, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2025/ September 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2026/ May 24, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	22 Mei 2024/ May 22, 2024	22 Agustus 2024/ August 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	I	700.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2026/ March 22, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	26 September 2025/ September 26, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2025/ October 28, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2025/ November 28, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2025/ September 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	28 April 2025/ April 28, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Hibank Indonesia	I	200.000	29 Agustus 2024/ August 29, 2024	29 Agustus 2025/ August 29, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank HSBC Indonesia	I	100.000*	12 Desember 2024/ December 12, 2024	12 Desember 2025/ December 12, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Citibank N.A. Cabang Jakarta	I	300.000*	16 Desember 2024/ December 16, 2024	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2025/ October 18, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2025/ July 4, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd	I	400.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2025/ December 15, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	50.000**	30 Mei 2024/ May 30, 2024	22 Agustus 2025/ August 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BNP Paribas Indonesia	I	150.000*	28 April 2025/ April 28, 2025	30 November 2025/ November 30, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

**Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 6,00% - 7,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 5,95% - 7,60% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility 6.00% - 7.00% for the six-month period ended June 30, 2025 and 5.95% - 7.60% for the year ended December 31, 2024.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2026/ April 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies
 **Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Perusahaan membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan masing-masing sebesar 6,76% dan Nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.76% and Nil for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024, respectively.

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit (in millions Rupiah)	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Mei 2026/ May 22, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	26 September 2025/ September 26, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	18 Maret 2026/ March 18, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Suku bunga tahunan untuk pinjaman dalam Rupiah adalah 6,40% - 7,17% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 7,00% - 7,64% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Annual interest rate for Rupiah loan facility is 6.40% - 7.17% for the six-month period ended June 30, 2025 and 7.00% - 7.64% for the year ended December 31, 2024.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Muamalat Tbk, Kredit Berjangka I dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Kredit Berjangka IV dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Kredit Berjangka dari PT Bank Permata Tbk, tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk, Kredit Sindikasi Berjangka XI, Kredit Berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Muamalat Tbk, Kredit Berjangka I dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, Kredit Berjangka IV dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Kredit Berjangka dari PT Bank Permata Tbk, tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min. Rp1.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

11. BANK LOANS (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no collateral provided (*clean basis*) for working capital loans and overdraft facilities.

As of June 30, 2025, Term Loan Facility, except Term Loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Muamalat Tbk, Term Loan I from PT Bank Oke Indonesia Tbk, Term Loan IV from PT Bank Pan Indonesia Tbk and Term Loan from PT Bank Permata Tbk, do not have collateral (*clean basis*).

As of December 31, 2024, Term Loan Facility, except Term Loan from PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk, Syndicated Term Loan XI, Term Loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Muamalat Tbk, Term Loan I from PT Bank Oke Indonesia Tbk, Term Loan IV from PT Bank Pan Indonesia Tbk and Term Loan from PT Bank Permata Tbk, do not have collateral (*clean basis*).

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:		:
<i>AR to total assets</i>	:		:
<i>Tangible net worth</i>	:		:
<i>Ownership</i>	:		:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2025 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah/Total	
Kredit berjangka							Term-loans
Kredit Sindikasi Berjangka XIII	547.863	1.095.728	1.095.728	750.776	152.184	3.642.279	Syndicated Term-Loan XIII
Kredit Sindikasi Berjangka XII	857.644	792.711	-	-	-	1.650.355	Syndicated Term-Loan XII
Jago	150.250	300.500	256.750	196.333	42.750	946.583	Jago
Panin	212.500	291.667	169.444	125.000	62.500	861.111	Panin
OK	200.000	200.000	-	-	-	400.000	OK
IBK	19.028	40.198	21.223	-	-	80.449	IBK
Jtrust	27.266	23.434	-	-	-	50.700	Jtrust
MUFG	39.965	-	-	-	-	39.965	MUFG
Permata	20.833	-	-	-	-	20.833	Permata
Muamalat	8.969	-	-	-	-	8.969	Muamalat
Kredit modal kerja							Working capital loans
SMBC	700.000	-	-	-	-	700.000	SMBC
Danamon	400.000	-	-	-	-	400.000	Danamon
MUFG	400.000	-	-	-	-	400.000	MUFG
Panin	350.000	-	-	-	-	350.000	Panin
CIMB Niaga	250.000	-	-	-	-	250.000	CIMB Niaga
Jago	200.000	-	-	-	-	200.000	Jago
HIBank	200.000	-	-	-	-	200.000	HIBank
Mizuho	200.000	-	-	-	-	200.000	Mizuho
ANZ	160.000	-	-	-	-	160.000	ANZ
BNP Paribas	150.000	-	-	-	-	150.000	BNP Paribas
BCA Digital	100.000	-	-	-	-	100.000	BCA Digital
HSBC	100.000	-	-	-	-	100.000	HSBC
Nobu	100.000	-	-	-	-	100.000	Nobu
Permata	100.000	-	-	-	-	100.000	Permata
JP Morgan	80.000	-	-	-	-	80.000	JP Morgan
BTPN Syariah	50.000	-	-	-	-	50.000	BTPN Syariah
Total	5.624.318	2.744.238	1.543.145	1.072.109	257.434	11.241.244	Total

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bunga utang bank	53.322	57.426	Bank loans interest
Bunga obligasi (Catatan 15)	10.920	14.442	Bonds interest (Note 15)
Lain-lain	24.229	36.499	Others
Total	88.471	108.367	Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang pajak penghasilan -			Income tax payable -
Pasal 29	16.544	119	Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.477	913	Article 21
Pasal 23/26	1.854	2.225	Article 23/26
Pasal 25	9.755	2.678	Article 25
Pasal 4(2)	180	248	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	280	385	Value Added Tax
Total	30.090	6.568	Total

11. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans as of June 30, 2025 by year of maturity are as follows:

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income tax</u>
Tahun berjalan	45.816	70.812	Current year
Tahun sebelumnya	4.188	997	Previous years
<u>Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Tahun berjalan	22.655	(597)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	72.659	71.212	Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	305.950	301.913	Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(103.248)	22.060	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.648	2.924	Provision for employee benefits
Aset hak guna	(922)	26	Right of use asset
Aset tetap	(460)	(236)	Fixed assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	1.653	1.000	Final tax expense of interest and rent income
Biaya pajak	13.171	217	Tax expenses
Sumbangan	170	76	Donation
Pendapatan bunga	(6.822)	(3.892)	Interest income
Pendapatan sewa	(2.887)	(2.215)	Rent income
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	208.253	321.873	Estimated Taxable Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Estimasi penghasilan kena pajak	208.253	321.873	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan periode berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	45.816	70.812	Current period income tax expense based on the applicable tax rates
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(29.272)	(23.548)	Less prepaid income taxes
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	16.544	47.264	Estimated Income Tax Payable - Article 29

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tentang pembentukan cadangan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto sesuai dengan batasan tertentu yang mulai diterapkan tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih kurang nilai cadangan per fiskal sebesar Rp73.939. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 74, maka Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, it regulates the establishment of allowances for bad debts constituting deductible expenses with certain limits which implemented starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is a less value of allowances per fiscal amounting to the Rp73,939. In accordance with the provisions in PMK No. 74, the Company recognized the less value in the 2024 income tax calculation.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2024 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2024 was used as a basis in submission of the Company's 2024 Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	305.950	301.913	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	67.309	66.421	Income tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	1.162	3.794	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	4.188	997	Adjustments in respect of corporate income tax of previous years
Beban Pajak Penghasilan - Neto	72.659	71.212	Income Tax Expense - Net

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)	
Lindung nilai arus kas	10.525	-	(5.166)	5.359	Cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.948	362	(329)	4.981	Employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	66	-	-	66	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.634	(22.714)	-	(17.080)	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(615)	(101)	-	(716)	Fixed assets
Aset hak guna	406	(202)	-	204	Right of use assets
Total	20.964	(22.655)	(5.495)	(7.186)	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)	
Lindung nilai arus kas	1.844	-	8.681	10.525	Cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.101	424	(577)	4.948	Employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	60	6	-	66	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	5.634	-	5.634	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	(469)	(146)	-	(615)	Fixed assets
Aset hak guna	394	12	-	406	Right of use assets
Total	6.930	5.930	8.104	20.964	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	143.453	190.798	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28d)	6.567	5.762	Related party (Note 28d)
Liabilitas sewa	9.525	19.050	Lease liabilities
Utang dealer			Dealer payable
Pihak ketiga	1.244	1.184	Third parties
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama	141	428	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions
Total	160.930	217.222	Total

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp556 dan Rp1.555 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The total amount of interest expense from lease liabilities amounted to Rp556 and Rp1,555 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 tahun	9.525	19.050

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing*.

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

14. OTHER PAYABLES (continued)

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

The Company entered into *refinancing* of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for *refinancing* transactions.

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai nominal	2.607.755	4.394.735
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.963)	(8.125)
Utang obligasi - Neto	2.602.792	4.386.610

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, obligasi yang telah diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond V Phase I, II, III, and Continuous Bond IV Phase I, II, III with details as follows:

Until June 30, 2025, the bonds issued and are still outstanding are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, obligasi yang telah diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2025, the bonds issued and are still outstanding are as follows: (continued)

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)	28 Maret/ March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase III)	21 Juni/ June 2024	S-109/D.04/2022	2.831.005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	21 September/ September 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)	25 Maret/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued and are still outstanding are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/Serial B	2022	100.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2023	918.000	6,25%	8 Apr 2024/ Apr 8, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	279.585	7,50%	28 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2023	86.320	7,75%	28 Mar/ Mar 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase III					
Seri/Serial B	2024	611.160	7,15%	21 Jun/ Jun 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2024	814.865	7,40%	21 Jun/ Jun 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial B	2021	52.800	6,50%	19 Nov 2024/ Nov 19, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial B	2022	382.000	6,50%	25 Mar 2025/ Mar 25, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi tidak memiliki jaminan (*clean basis*), kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 yang dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

All bonds are issued with no collateral provided (*clean basis*), except for Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020, which are secured by receivables amounting to no less than 50% of the principal value of the bonds payable.

In addition, the Company is required to maintain *debt to equity ratio* of not more than 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.693 dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp33.361 dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idAA-* (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp10.920 dan Rp14.442, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp151.031 dan 79.891 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to Rp11,693 and Rp26,529, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 4).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, finance lease receivables amounting to Rp33,361 and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

*All of the Company's bonds are rated *idAA-* (*Double A Minus*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2026.*

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the accrued bonds interest amounting to Rp10,920 and Rp14,442, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp151,031 and Rp79,891 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Cross currency interest rate swap

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Cross currency interest rate swap

PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

Total

Cross currency interest rate swap

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd.

Total

Cross currency interest rate swap

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

Total

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

30 Juni/June 30, 2025

Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
98.333.333	64.972
38.073.391	37.166
31.666.667	27.438
16.666.667	22.036
12.205.278	13.427
6.666.667	9.484
6.509.943	7.606
	182.129

30 Juni/June 30, 2025

Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
58.125.000	18.188
30.000.000	11.942
30.000.000	6.678
	36.808

31 Desember/December 31, 2024

Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
127.005.000	84.628
55.464.414	59.022
42.500.000	36.002
27.500.000	35.514
15.000.000	17.245
9.113.920	10.015
4.851.611	1.456
	243.882

31 Desember/December 31, 2024

Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
10.000.000	25.235
35.000.000	5.535
	30.770

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,70% sampai dengan 7,65% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp18.315 dan (Rp31.147), masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit), dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp120.763 dan (Rp251.324) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit), dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp19.002 (neto pajak) dan Rp37.317 (neto pajak) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000	Total

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

For the *cross currency interest rate swap*, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.70% to 7.65% for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024. The contract period of *cross currency swap* contracts ranged maximum to 4 years.

The Company's *cross currency and interest rate swap* contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp18,315 and (Rp31,147) on June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp120,763 and (Rp251,324) on June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp19,002 (net of tax) and Rp37,317 (net of tax) as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp50.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2024 pada tanggal 16 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp50.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Desember 2024.
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp45.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2025; dan
- Alokasi dari laba netto tahun 2024 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the six-month period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors in lieu of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated December 17, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp50,000. The dividend has been paid on December 24, 2024.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2024 dated May 16, 2025, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp50,000. The dividend has been paid on December 24, 2024.
- Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp45,000. The dividend has been paid on May 22, 2025; and
- Appropriation of Rp100 from the Company's 2024 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 pada tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp75.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023;
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp25.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 20 Mei 2024; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	727.305	554.959	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	432	668	Related parties (Note 28b)
Total	727.737	555.627	Total

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp149.412 dan Rp134.969, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak audit).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2023 dated May 17, 2024, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp75,000. The dividend has been paid on October 26, 2023;
- Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp25,000. The dividend has been paid on May 20, 2024; and
- Appropriation of Rp100 from the Company's 2023 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp149,412 and Rp134,969 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	368.286	482.913	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28c)	7.906	23.533	Related parties (Note 28c)
Total	376.192	506.446	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

21. FACTORING INCOME

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	3.355	1.774	Third parties

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	6.823	3.892	Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)
Pendapatan sewa	2.888	2.215	Rent income
Pendapatan lain-lain	34.213	13.440	Other income
Total	43.924	19.547	Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar dan Rp1.365 dan Rp778 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The final tax expense related to interest income amounted to Rp1,365 and Rp778 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN
ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN
(lanjutan)

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp288 dan Rp222 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED
ASSETS AND OTHER INCOME (continued)

The final tax expense related to rent income amounted to Rp288 and Rp222 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH
DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN
PINALTI

Akun ini terdiri dari:

23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF
ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	100.727	44.432	Income from recovery of written-off accounts
Denda keterlambatan	23.653	38.866	Late charges
Pinalti	6.320	6.883	Penalties
Total	130.700	90.181	Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan terminasi dini sebelum masa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers carry out late installment payments and early termination before the financing period ends.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	267.692	365.239	Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 15)	151.031	79.891	Bonds interest (Note 15)
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	120.763	(251.324)	Charges on swap transactions - net (Note 16)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	15.121	7.309	Amortization of transaction cost syndication loan
Amortisasi biaya emisi obligasi	3.162	1.665	Amortization of bonds issuance cost
Biaya dan provisi Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.032	2.197	Provision and expenses Bank charges, bonds related expenses and others
Rugi (laba) selisih kurs - neto	1.847	1.208	Loss (gain) on foreign exchange - net
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(91.778)	233.460	
Total	469.870	439.645	Total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PEMBIAYAAN – NETO (lanjutan)

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp733 dan Rp892 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

24. FINANCING CHARGES – NET (continued)

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp733 and Rp892 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

25. GAJI, TUNJANGAN, DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji	151.969	136.021	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	38.123	35.591	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 29)	5.376	5.012	Pension contribution (Note 29)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	3.831	2.924	Provision for employee service entitlements (Note 29)
Total	199.299	179.548	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,		
	2025	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jasa keamanan	21.470	20.206	Security
Perjalanan	20.420	16.244	Travelling
Pajak dan perijinan	14.399	1.500	Tax and licenses
Pemasaran	7.756	7.173	Marketing
Jamsostek	7.037	6.449	Jamsostek
Komunikasi	5.770	5.395	Communication
Jasa pengiriman	5.169	5.195	Courier
Keperluan kantor	3.738	3.642	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	3.388	2.572	Repairs and maintenance
Materai	2.928	2.768	Stamp
Listrik dan air	2.714	2.905	Electricity and water
Keanggotaan	2.396	2.177	Membership
Sewa	1.523	1.533	Rental
Jasa tenaga ahli	1.247	975	Professional fees
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 28e)	510	445	Related party (Note 28e)
Pihak ketiga	111	186	Third parties
Lain-lain	12.591	8.894	Others
Total	113.167	88.259	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana porsi pembiayaan menjadi sebesar 1,00% Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2026.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,80% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 6,80% sampai dengan 6,82% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.264 dan Rp2.092.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerja sama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

II. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Joint Financing Agreements

On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On June 19, 2024, the Company signed an Amendment to the Joint Financing Facility Terms, where the financing portion is set at 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2026.

This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.50% to 6.80% for the six-month period ended June 30, 2025 and 6.80% to 6.82% for the year ended December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp1,264 and Rp2,092, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

II. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang, PT Wahana Persada Jakarta dan PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Eka Dharma Jaya Sakti	6.475	7.199
PT Wahana Wirawan	2.103	36
PT Prima Sarana Mustika	1.359	3.127
PT Indomobil Trada Nasional	810	476
PT Wahana Sun Solo	621	-
PT Indosentosa Trada	519	429
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	252	631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	3.441	1.955
Total	15.580	13.853

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah masing-masing sebesar 10,19% dan 10,32% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang, PT Wahana Persada Jakarta and PT Wahana Sumber Lestari Samarinda.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Mustika
PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Sun Solo
PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Others (below Rp500 each)

Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 10.19% and 10.32% for the six-month period ended June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Prima Sarana Gemilang	13.240	45.593
PT Seino Indomobil Logistics	-	151.465
PT Prima Sarana Mustika	-	1.492
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	448	622
Total	13.688	199.172

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah berkisar antara 10,01% sampai dengan 12,33% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan berkisar antara 11,56% sampai dengan 12,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024
PT Eka Dharma Jaya Sakti	327	335
PT Prima Sarana Mustika	104	320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1	13
Total	432	668

- c. Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30,

	2025	2024
PT Seino Indomobil Logistics	6.015	-
PT Prima Sarana Gemilang	1.837	5.999
PT Indomobil Trada Nasional	-	9.503
PT Wahana Wirawan	-	7.617
PT Prima Sarana Mustika	-	337
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	54	77
Total	7.906	23.533

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.01% to 12.33% for the six-month period ended June 30, 2025 and from 11.56% to 12.45% for the year ended December 31, 2024.

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

- c. The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Mustika
Others (below Rp500 each)

PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Mustika
Others (below Rp100 each)

PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Mustika
Others (below Rp100 each)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.567 dan Rp5.762, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.145 dan Rp139.224 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp510 dan Rp445 pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,567 and Rp5,762 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp139,145 and Rp139,224 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp510 and Rp445 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues, and expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)		
ASET			ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,09	0,08	Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	0,08	1,17	Entities under common control
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,04	Other related parties

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30,	
	2025	2024
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)	
PENDAPATAN		
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,03	0,06
Pendapatan sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	0,62	2,01
	Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)	
BEBAN		
Beban umum dan administrasi		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,05

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp5.376 dan Rp5.012 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp22.642 dan Rp22.490 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.831 dan Rp2.924 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit), dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan, dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues, and expenses are as follows: (continued)

	REVENUES
	Consumer financing income
	Entities under common control
	Financing lease income
	Entities under common control
	EXPENSES
	General and administrative expenses
	Other related parties

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which are agreed by both parties.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Pension contributions amounting to Rp5,376 and Rp5,012 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances, and Employee Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the provision for employee service entitlements amounting to Rp22,642 and Rp22,490 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The related employee benefit expenses amounting to Rp3,831 and Rp2,924 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited), respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances, and Employee Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuaria masing-masing tertanggal 11 Agustus 2025 dan 10 Januari 2025 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat bunga diskonto tahunan	5,88% - 7,19%	6,31% - 7,04%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019
Umur pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	22.490	23.184
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.497)	(2.623)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 25)	3.831	3.611
Pembayaran selama periode berjalan	(2.182)	(1.682)
Saldo akhir	22.642	22.490

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban jasa kini	3.147	5.405
Beban bunga	684	1.491
Beban jasa lalu	-	(3.285)
Total	3.831	3.611

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	22.490	23.184
Beban jasa kini	3.147	5.405
Beban bunga	684	1.491
Keuntungan aktuarial	(1.497)	(2.623)
Pembayaran pesangon	(2.182)	(1.682)
Beban jasa lalu	-	(3.285)
Saldo akhir	22.642	22.490

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Provision for employee service entitlements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan dated August 11, 2025 and January 10, 2025, respectively using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Annual discount rate	5,88% - 7,19%	6,31% - 7,04%	Annual discount rate
Annual salary increase rate	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Mortality table	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Retirement age	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	22.490	23.184	Beginning balance
Amount recognized in other comprehensive income	(1.497)	(2.623)	Amount recognized in other comprehensive income
Additional provision during the period (Note 25)	3.831	3.611	Additional provision during the period (Note 25)
Payments during the period	(2.182)	(1.682)	Payments during the period
Ending balance	22.642	22.490	Ending balance

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Current service cost	3.147	5.405	Current service cost
Interest cost	684	1.491	Interest cost
Past service cost	-	(3.285)	Past service cost
Total	3.831	3.611	Total

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	22.490	23.184	Beginning balance
Current service cost	3.147	5.405	Current service cost
Interest cost	684	1.491	Interest cost
Actuarial gain	(1.497)	(2.623)	Actuarial gain
Severance payments	(2.182)	(1.682)	Severance payments
Past service cost	-	(3.285)	Past service cost
Ending balance	22.642	22.490	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: (tidak diaudit)

	Kewajiban imbalan pasca kerja Obligation for post-employment benefits	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.716)	(3.611)
Penurunan tingkat diskonto 1%	5.020	4.793
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.824	4.695
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.592)	(3.562)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.642	22.490

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kurang dari 1 tahun	10.638	7.521
1 - 2 tahun	958	1.411
2 - 5 tahun	7.456	5.850
5 - 10 tahun	15.370	15.998
Lebih dari 10 tahun	84.765	95.438

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 14,41 tahun dan 14,42 tahun (tidak diaudit).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2025 and December 31, 2024: (unaudited)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Increase 1% in discount rate	(3.716)	(3.611)	Increase 1% in discount rate
Decrease 1% in discount rate	5.020	4.793	Decrease 1% in discount rate
Increase 1% in salary rate	4.824	4.695	Increase 1% in salary rate
Decrease 1% in salary rate	(3.592)	(3.562)	Decrease 1% in salary rate

The employee service entitlement liability is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Present value of employee benefit obligation	22.642	22.490	Present value of employee benefit obligation

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows: (unaudited)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Less than 1 year	10.638	7.521	Less than 1 year
1 - 2 years	958	1.411	1 - 2 years
2 - 5 years	7.456	5.850	2 - 5 years
5 - 10 years	15.370	15.998	5 - 10 years
More than 10 years	84.765	95.438	More than 10 years

The average duration of the employee benefits obligation as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is 14.41 years and 14.42 years, respectively (unaudited).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

30 Juni 2025/June 30, 2025													
Bunga tetap/Fixed Interest													
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas dan setara kas	-	924.951	-	-	28.486	953.437	Cash and cash equivalents						
Piutang pembiayaan konsumen	-	4.682.258	2.867.453	2.813.473	-	10.363.184	Consumer financing receivables						
Piutang sewa pembiayaan	-	1.129.598	2.389.467	2.292.121	-	5.811.186	Finance lease receivables						
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	-	-	Factoring receivables						
Piutang derivatif	-	105.826	50.648	25.655	-	182.129	Derivative receivables						
Piutang lain-lain	-	-	-	-	97.113	97.113	Other receivables						
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.367	4.367	Other assets*						
Total aset	-	6.842.633	5.307.568	5.131.249	129.966	17.411.416	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Utang bank - neto	3.539.431	3.919.761	3.726.458	-	-	11.185.650	Bank loans - net						
Beban akrual	-	-	-	-	88.471	88.471	Accrued expenses						
Utang lain-lain	-	9.526	141	-	151.263	160.930	Other payables						
Utang obligasi - neto	-	369.373	1.420.765	812.654	-	2.602.792	Bonds payable - net						
Utang derivative	-	-	6.679	30.129	-	36.808	Derivative payables						
Total liabilitas	3.539.431	4.298.660	5.154.043	842.783	239.734	14.074.651	Total liabilities						
Neto	(3.539.431)	2.543.973	153.525	4.288.466	(109.768)	3.336.765	Net						

31 Desember 2024/December 31, 2024													
Bunga tetap/Fixed Interest													
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas dan setara kas	-	1.641.544	-	-	17.314	1.658.858	Cash and cash equivalents						
Piutang pembiayaan konsumen	-	3.016.169	2.694.225	2.602.992	-	8.313.386	Consumer financing receivables						
Piutang sewa pembiayaan	-	2.062.147	2.677.023	1.937.322	-	6.676.492	Finance lease receivables						
Tagihan anjak piutang	-	51.231	-	-	-	51.231	Factoring receivables						
Piutang derivatif	-	20.180	162.449	61.253	-	243.882	Derivative receivables						
Piutang lain-lain	-	-	-	-	80.705	80.705	Other receivables						
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.352	4.352	Other assets*						
Total aset	-	6.791.271	5.533.697	4.601.567	102.371	17.028.906	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Utang bank - neto	1.669.650	3.765.877	3.771.748	-	-	9.207.275	Bank loans - net						
Beban akrual	-	-	-	-	108.367	108.367	Accrued expenses						
Utang lain-lain	-	19.050	428	-	197.744	217.222	Other payables						
Utang obligasi - neto	-	1.874.767	1.613.550	898.293	-	4.386.610	Bonds payable - net						
Utang derivative	-	-	25.235	5.535	-	30.770	Derivative payables						
Total liabilitas	1.669.650	5.659.694	5.410.961	903.828	306.111	13.950.244	Total liabilities						
Neto	(1.669.650)	1.131.577	122.736	3.697.739	(203.740)	3.078.662	Net						

*Terdiri dari uang jaminan

*Consist of security deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points
Periode:	
30 Juni 2025	+100 -100
31 Desember 2024	+100 -100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
Periode:	
30 Juni 2025	+100 -100
31 Desember 2024	+100 -100

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
		Period:
	(26.045) 26.045	June 30, 2025
	(13.268) 13.268	December 31, 2024

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
		Period:
	1.220 (1.220)	June 30, 2025
	2.017 (2.017)	December 31, 2024

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank - pihak ketiga	754.667	522.449	Cash in banks - third parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	4.958.197	3.093.486	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	14.980	12.959	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	5.390.007	5.206.941	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	5.274.977	5.890.715	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	12.912	195.067	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	523.297	590.710	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	-	51.231	Corporation - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	60.205	73.742	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	72.107	71.455	Individual - third parties
Total	17.061.348	15.708.755	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The following tables set out the credit risk based on impairment losses assessment classification as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni/June 30, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.662.436	586.603	114.145	(425.400)	9.937.784	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	5.394.148	370.675	46.363	(302.789)	5.508.397	Finance lease receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	132.312	(52.925)	79.387	Receivable from collateral of financed asset - net
	15.056.584	957.278	292.820	(781.114)	15.525.568	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.856.512	359.152	97.722	(439.655)	7.873.731
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.378.471	264.300	33.721	(304.329)	6.372.163
Tagihan anjak piutang - neto	51.231	-	-	(1)	51.230
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	145.197	(79.858)	65.339
	14.286.214	623.452	276.640	(823.843)	14.362.463

Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Factoring receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease, and factoring receivables which are past due but not impaired.

	30 Juni/June 30, 2025				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	391.000	108.596	87.007	586.603	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	184.651	136.456	49.568	370.675	Finance lease receivable
	575.651	245.052	136.575	957.278	

	31 Desember/December 31, 2024				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	181.527	95.002	82.623	359.152	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	180.528	64.741	19.031	264.300	Finance lease receivable
	362.055	159.743	101.654	623.452	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2025/June 30, 2025						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	4.977.565	2.917.868	4.083.064	-	11.978.497
Beban akrual	21.254	67.217	-	-	-	88.471
Utang lain-lain	151.263	38	9.629	-	-	160.930
Utang obligasi	-	127.833	413.798	2.503.298	-	3.044.929
Utang derivatif	-	-	-	36.808	-	36.808
Total liabilitas	172.517	5.172.653	3.341.295	6.623.170	-	15.309.635
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	2.990.840	2.870.555	4.085.017	-	9.946.412
Beban akrual	36.499	71.868	-	-	-	108.367
Utang lain-lain	197.744	72	19.275	131	-	217.222
Utang obligasi	-	446.495	1.661.033	2.869.577	-	4.977.105
Utang derivatif	-	-	-	30.770	-	30.770
Total liabilitas	234.243	3.509.275	4.550.863	6.985.495	-	15.279.876

LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Bonds payable
Derivative payables
Total liabilities

LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Bonds payable
Derivative payables
Total liabilities

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on contractual undiscounted payments:

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 1: <u>Aset keuangan yang diukur pada</u> <u>nilai wajar melalui laba rugi</u> Portofolio efek	-	-
Tingkat 2: <u>Aset keuangan yang diukur pada</u> <u>biaya perolehan yang diamortisasi</u> Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.937.784	9.404.462
Piutang sewa pembiayaan - neto	5.508.397	5.422.901
Tagihan anjak piutang - neto	-	-
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	79.387	79.387
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Piutang derivatif	182.129	182.129
Tingkat 2: <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u> <u>biaya perolehan diamortisasi</u> Utang bank - neto	11.185.650	10.671.356
Utang obligasi - neto	2.602.792	2.581.468
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Utang derivatif	36.808	36.808

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif, dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Level 1: <u>Financial assets measured at</u> <u>fair value through profit or loss</u> Marketable securities	-	-
Level 2: <u>Financial assets measured at</u> <u>amortized cost</u> Consumer financing receivables - net	7.873.731	7.350.613
Finance lease receivables - net	6.372.163	6.290.907
Factoring receivables - net	51.230	51.291
Receivable from collateral of financed asset - net	65.339	65.339
<u>Effective hedging instrument</u> Derivative receivables	243.882	243.882
Level 2: <u>Financial liabilities measured</u> <u>at amortized cost</u> Bank loans - net	9.207.275	8.783.943
Bonds payable - net	4.386.610	4.350.671
<u>Effective hedging instrument</u> Derivative payables	30.770	30.770

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables, and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 2.931.346	47.585
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 4.586.100	74.446
Total Aset	US\$ 7.517.446	122.031
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 328.246.945	5.328.432
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (328.246.945)	(5.328.432)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 7.517.446	122.031

Assets
Cash and cash equivalents
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Hedged loans
Total Liabilities
Net Assets

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 2.190.054	35.395
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 5.503.341	88.945
Total Aset	US\$ 7.693.395	124.340
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 326.434.945	5.275.841
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (326.434.945)	(5.275.841)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 7.693.395	124.340

Assets
Cash and cash equivalents
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Hedged loans
Total Liabilities
Net Assets

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	1 Januari 2025/ Januari 1, 2025	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Utang bank (Catatan 11)	9.274.232	15.346.382	(13.276.227)	(103.143)	11.241.244
Utang obligasi (Catatan 15)	4.394.735	-	(1.786.980)	-	2.607.755
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	428	-	(287)	-	141
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.669.395	15.346.382	(15.063.494)	(103.143)	13.849.140
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank (Catatan 11)	10.710.523	21.102.280	(22.602.356)	63.785	9.274.232
Utang obligasi (Catatan 15)	2.534.530	2.831.005	(970.800)	-	4.394.735
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	785	-	(357)	-	428
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.245.838	23.933.285	(23.573.513)	63.785	13.669.395

Bank loans (Note 11)
Bonds payable (Note 15)
Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)

Total liabilities from financing activities

Bank loans (Note 11)
Bonds payable (Note 15)
Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)

Total liabilities from financing activities

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	549.016	263.684	254.173	80.190	134.845	1.281.908	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	247.799	78.532	87.739	22.034	33.766	469.870	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	21.418	38.993	39.874	13.508	22.801	136.594	Provision for impairment losses on cash and receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	45.089	60.516	47.725	16.203	29.766	199.299	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	40.059	30.493	22.414	6.895	13.306	113.167	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	(6.803)	6.302	11.918	4.674	10.245	26.336	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	4.131	4.166	3.333	1.490	2.419	15.539	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	6.330	3.076	1.976	840	1.278	13.500	Depreciation of fixed assets
Total beban	358.023	222.078	214.979	65.644	113.581	974.305	Total expenses
Hasil segmen	190.993	41.606	39.194	14.546	21.264	307.603	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	190.993	41.606	39.194	14.546	21.264	307.603	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	(1.653)	-	-	-	-	(1.653)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(72.659)	-	-	-	-	(72.659)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	116.681	41.606	39.194	14.546	21.264	233.291	Income for the year
Total aset segmen*	9.205.891	2.872.807	2.995.407	763.013	1.257.382	17.094.500	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.381.984	2.795.145	3.088.902	707.523	1.161.015	14.134.569	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	2.541	9.338	3.019	666	1.561	17.125	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk
Periode Enam Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and
for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	559.346	203.353	214.091	73.843	122.942	1.173.575	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	238.243	68.706	75.486	22.480	34.730	439.645	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan piutang	10.566	17.463	18.889	7.241	12.370	66.529	Provision for impairment losses on cash and receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	44.921	52.036	41.435	14.604	26.552	179.548	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	22.858	27.081	20.086	6.483	11.751	88.259	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	8.362	8.631	24.279	11.625	16.192	69.089	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	4.104	4.185	3.385	1.566	2.430	15.670	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	5.747	2.123	1.958	855	1.239	11.922	Depreciation of fixed assets
Total beban	334.801	180.225	185.518	64.854	105.264	870.662	Total expenses
Hasil segmen	224.545	23.128	28.573	8.989	17.678	302.913	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	224.545	23.128	28.573	8.989	17.678	302.913	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	(1.000)	-	-	-	-	(1.000)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(71.212)	-	-	-	-	(71.212)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	152.333	23.128	28.573	8.989	17.678	230.701	Income for the year
Total aset segmen*	9.032.365	2.493.080	2.545.782	766.449	1.265.515	16.103.191	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.750.435	2.335.399	2.580.723	692.539	1.145.428	13.504.524	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	4.692	25.860	2.340	452	1.281	34.625	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Saldo piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	9.746.665	7.917.735	Current
Dalam perhatian khusus	502.374	297.929	Special mention
Kurang lancar	51.140	43.907	Substandard
Diragukan	63.005	53.815	Doubtful
	10.363.184	8.313.386	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp6.087 dan Rp646 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Piutang Sewa Pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	5.448.858	6.473.756	Current
Dalam perhatian khusus	315.964	169.015	Special mention
Kurang lancar	28.827	18.579	Substandard
Diragukan	17.537	15.142	Doubtful
	5.811.186	6.676.492	

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp38 dan Rp1.736 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Consumer Financing Receivables

Investment in consumer financing receivables balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp6,087 and Rp646 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Finance Lease Receivables

Investment in finance lease receivables balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp38 and Rp1,736 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

Anjak Piutang

Saldo anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	-	51.231

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp512 pada tanggal 31 Desember 2024.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Perseroan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perseroan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	Persyaratan/ Requirements	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Rasio pengungkit	max. 10x	4,68x	4,97x	Gearing ratio
Rasio permodalan	min. 10%	29,57%	28,09%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	284,06%	264,12%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio Non-Performing Finance – neto	max. 5%	0,07%	0,06%	Non-Performing Finance - net
Rasio Non-Performing Finance - gross	-	0,99%	0,87%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	min. 40%	90,36%	85,45%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	-	111,53%	104,59%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	68,73%	67,93%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables

36. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

Factoring Receivables

Investment in factoring receivables balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the scope of activities of the Company are as follows:

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 amounted Rp512 as of December 31, 2024.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company" as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. The Company has complied with the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan dan PT Bank Digital BCA sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 sampai dengan tanggal 4 Juli 2026.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-52/D.04/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025.

Pada tanggal 25 Juli 2025, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2025, yang selanjutnya diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2025.

Pada tanggal 12 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp30.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2026.

Pada tanggal 12 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.

Pada tanggal 23 September 2025, Perusahaan dan PT Bank Hibank Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2026.

Pada tanggal 23 September 2025, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp100.000 sampai dengan tanggal 30 Desember 2025.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 1, 2025, the Company and PT Bank Digital BCA agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp150,000 until July 4, 2026.

On July 3, 2025, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 25, 2025 based on the Decision Letter No. S-52/D.04/2025 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,000,000. On July 4, 2025, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

On July 25, 2025, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20,000, respectively until August 26, 2025, which further extended until September 26, 2025.

On August 12, 2025, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000 until May 22, 2026.

On August 12, 2025, the Company obtain term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount Rp700,000.

On September 23, 2025, the Company and PT Bank Hibank Indonesia agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp200,000 until August 29, 2026.

On September 23, 2025, the Company and PT Bank DBS Indonesia agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp100,000 until December 30, 2025.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 September 2025.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 and for
The Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on September 25, 2025.